

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Tergantung : *Employee Engagement*
2. Variabel Bebas : Budaya Organisasi

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. *Employee Engagement***

*Employee engagement* adalah komitmen para pegawai pada instansi mereka dan seberapa besar semangat dan usaha yang mereka rela berikan dalam pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa aspek-aspek *employee engagement*, terdapat 3 aspek-aspek *employee engagement* menurut menurut Schaufeli dan Bakker (2002), yaitu *Vigor*, *dedication* dan *absorption*.

##### **2. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi adalah perilaku dan sikap yang diambil serta dianut oleh anggota organisasi yang meliputi pemikiran, perkataan, dan perbuatan. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa aspek-aspek budaya organisasi. Lingkungan usaha, Nilai-nilai (*values*), panutan atau keteladanan, upacara-upacara (*rites* dan *ritual*), *Network* merupakan aspek-aspek budaya organisasi menurut Deal dan Kennedy (Tika, 2010).

### C. Subjek Penelitian

Pengambilan subjek yang digunakan adalah *non probability sampling*, *Non-probability sampling* menurut Sugiyono (2019) merupakan strategi pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Inilah yang terjadi jika Anda menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Karena populasinya sedikit, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk memilih sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY.

### D. Metode Pengumpulan Data

Menentukan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian merupakan tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa alat ukur psikologi adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Peneliti akan memberikan beberapa daftar pertanyaan yang kemudian dapat diisi oleh responden ataupun subjek, penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan *hardfile*. Selain itu, skala budaya organisasi menawarkan lima pilihan respons: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Para peneliti juga menggunakan paradigma skala Likert untuk pengukuran. Sebaliknya, ukuran *Employee Engagement* menawarkan lima pilihan penilaian : TS

(Tidak Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), SS (Sangat Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Pembuatan *blueprint* dilakukan setelah pengenalan instrumen pengukuran. Rencana tersebut akan memberikan ringkasan isi skala dan bertindak sebagai referensi dan manual untuk membantu peneliti tetap berada dalam rentang pengukuran yang sesuai (Azwar, 2020). Dua jenis penilaian psikologis yang berbeda yaitu skala partisipasi karyawan dan skala budaya organisasi digunakan dalam penelitian.

### 1. Skala *Employee Engagement*

Penelitian ini memodifikasi aitem dari skala *employee engagement* yang telah di buat oleh Titien (2017) yang sudah disesuaikan dengan atribut responden penelitian, dengan berlandaskan pada konsep teoritis dari Schaufeli dan Bakker (2002), menunjukkan 32 aitem yang valid digunakan dengan jumlah aitem favorable berjumlah 32 digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah table *blueprint* nya :

Tabel 3.1 *blueprint employee engagement* sebelum uji coba

No,	Aspek-aspek	Aitem Favorable	Total
1.	<i>Vigor</i>	1,4,7,10,13,16, 19,22,25,28, 31,32	12
2.	<i>Dedication</i>	2,5,8,11,14,17, 20,23,26,29	10
3.	<i>Absorbtion</i>	3,6,9,12,15,18, 21,24,27,30	10
<i>Total</i>		32	32

## 2. Skala Budaya Organisasi

Penelitian ini memodifikasi aitem dari skala budaya organisasi yang telah di buat oleh Mokodompit (2016) yang sudah disesuaikan dengan atribut responden penelitian, dengan berlandaskan dengan teori Deal dan Kennedy (2010) merupakan skala budaya organisasi yang digunakan, skala ini menunjukkan 10 aitem yang valid digunakan dengan jumlah aitem favorable berjumlah 10. Berikut adalah table *blueprint* nya :

Tabel 3.2 *blueprint* budaya organisasi sebelum uji coba

No.	Aspek-aspek	Aitem Favorable	Total
1.	<i>Lingkungan</i>	1,2	2
2.	<i>Values</i>	3	1
3.	<i>Panutan/Keteladanan</i>	5,6	2
4.	<i>Upacara/Ritual</i>	4	1
5.	<i>Network</i>	7,8,9,10	4
	Total	10	10

### E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian data hingga mampu untuk di interpretasikan (Azwar, 2022). Korelasi *product moment* digunakan dalam tahapan analisis data, karena sejalan dengan tujuan dari penelitian yaitu melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pernyataan tersebut di tegaskan oleh Sugiyono (2019) yang mengatakan bahwa apabila data kedua variabel tersebut berbentuk interval atau rasio, maka korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui

hubungan hipotesis dan pengaruh kedua variabel tersebut.

Uji asumsi dan uji hipotesis dilakukan dalam proses korelasi *product moment* pada penelitian ini. Proses pengujian data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.

## 1. Uji Asumsi

Uji normalitas dan linearitas digunakan dalam uji asumsi penelitian ini. Hasil uji normalitas akan menunjukkan apakah populasi yang digunakan dalam penelitian representatif atau tidak dan apakah distribusi kedua variabel tersebut normal.

### a. Uji Normalitas

Pengujian data yang bertujuan untuk melihat apakah data yang didapatkan oleh peneliti terdistribusi dengan normal, Ketika data hal tersebut terjadi maka akan memperkecil kemungkinan adanya bias dari data yang didapatkan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk, menurut Sugiyono (2014) uji normalitas *Shapiro Wilk* adalah untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel data kecil yang tidak lebih dari 50 sampel data. Uji Shapiro Wilk digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) data dikatakan normal, sebaliknya data tersebut dapat kategorikan tidak normal apabila nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ).

### **b. Uji Linearitas**

Pengujian data yang bertujuan untuk melihat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan pengertian dari uji linearitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 26. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data dikategorisasikan linier, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) data dapat dikatakan tidak linier.

## **2. Uji Hipotesis**

Dilakukan setelah mendapatkan hasil dari uji asumsi (uji normalitas dan linearitas), setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan antara budaya organisasi dan *employee engagement*. Hubungan kedua variabel dianggap signifikansi, jika hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti kedua variabel saling berkorelasi, dan jika hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) dapat dikatakan kedua variabel tidak saling korelasi. Menurut azwar (2019) koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) bertujuan untuk memberikan kekuatan hubungan mulai dari 0 hingga 1 dan jika hipotesis menunjukan searah hubungan berarti hipotesis bersifat positif (hubungan searah) dan jika berlawanan arah bersifat negatif.

## F. Kredibilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur akan diuji dalam penelitian ini untuk menjamin kepercayaan pengguna. Memverifikasi bahwa item skala yang digunakan adalah sumber data yang dapat dipercaya untuk dipelajari adalah tujuan pengujian kerangka kerja.

### 1. Uji Validitas

Pengukuran validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan validitas isi, dengan koefisien validitas *Aiken's V*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji menggunakan metode validitas isi untuk memverifikasi apakah kuesioner yang digunakan benar-benar valid. Validitas merupakan cara untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur hal yang dimaksud sehingga data yang diperoleh menjadi akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Item dikatakan valid jika mendekati 1,00 dan jika semakin tinggi semakin baik pula validitas aitemnya (Azwar, 2021). Koefisien validitas isi *Aiken's V* dilakukan dengan memberikan penilaian angka dari 1 (yaitu tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu mewakili atau sangat relevan). Berikut adalah rumus dari *Aiken's V* :

$$V = \Sigma s / [n(c-1)].$$

Keterangan :

s : r-lo

lo : angka dengan penilaian validitas rendah

c : angka dengan penilaian validitas tertinggi

r : angka yang akan diberikan oleh pakar atau ahli

n : jumlah ahli dan pakar yang memberikan penilaian

## 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien *Alpha Cronbaach*. Sugiyono (2017), mengatakan bahwa reabilitas bertujuan untuk melihat ketepatan suatu alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang memiliki reliabel menunjukkan bahwa ketika digunakan secara berulang akan menghasilkan hasil yang sama jika digunakan untuk mengukur suatu objek yang sama walaupun waktunya berbeda. Rumus *Alpha Cronbaach* digunakan untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini. Koefisien reliabilitas berkisar dari 0 hingga 1, digunakan untuk mengevaluasi reabilitas alat ukur dalam penelitian ini. Reabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan koefisien reabilitas mendekati 1, begitupun sebaliknya, rendahnya reliabilitas ditandai dengan koefisien mendekati 0. Penelitian ini menggunakan standar paling kecil koefisien reliabilitas dari Azwar yaitu 0,7 (Azwar, 2020). SPSS 26 for Windows digunakan untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini.

## G. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah sebuah rangkaian kegiatan investigasi ilmiah yang berawal dari adanya permasalahan yang akan dicari solusi dan mencari alternatif-alternatif penyelesaiannya. Penelitian memiliki arah tujuan dan target yang jelas, yaitu untuk dapat mencari solusi dan alternatif penyelesaian. Adanya rancangan penelitian dan waktu penelitian menjadi lebih efisien.

Peneliti menggunakan desain penelitian regresi linier sederhana dan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisa berdasarkan data numerik, dengan pengumpulan data yang terstruktur diolah menggunakan analisa statistika. Tujuan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain regresi linier sederhana adalah untuk menentukan bagaimana satu variabel dependen dipengaruhi oleh satu variabel independen.

### 1. Tahap Awal

Tahap awal pada penelitian ini mengubah aitem yang kurang sesuai (memodifikasi), langkah selanjutnya meminta penilaian atau pendapat aitem pada orang yang sudah ahli atau berpengalaman (*expert judgement*). Setelah data penilaian tersebut terkumpul langkah selanjutnya menghitung penilaian yang didapatkan lalu menganalisis setiap aitem agar aitem yang akan digunakan valid. Setelah menganalisis aitem, langkah selanjutnya yaitu uji lapangan (*try out*) yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah, Daerah Istimewa

Yogyakarta.

Setelah data uji lapangan terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menguji kredibilitas pada data uji lapangan, untuk mengetahui apakah data yang disebar terdistribusi normal dan berhubungan (linear). Setelah ditemukan hasil uji kredibilitas, dilanjutkannya dengan melakukan penelitian pada subjek yang dituju. Subjek penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling*, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Proses pengambilan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui hardfile kepada pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses selanjutnya adalah tahap pengumpulan data, subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang mencakup pernyataan atau pertanyaan yang dimaksud untuk menunjukkan atribut tertentu sesuai dengan respon dari responden. Kemudian data yang terkumpul di olah menggunakan SPSS 26 for Windows untuk uji asumsi dan juga uji hipotesis pada penelitian ini.

## **3. Tahap Akhir**

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menuliskan hasil

laporan penelitian. Penulisan laporan dilakukan sesuai dengan format yang telah dtentukan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA